

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL
TEHADAP HASIL BELAJAR PADA KONSEP SISTEM
PENCERNAAN MANUSIA KELAS VIII
SMP NEGERI 2 POSO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna
mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sintuwu Maroso



OLEH :

Umi Humaira Lamahuseng

NPM: 91811402111004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2023**

ABSTRAK

Umi Humaira Lamahuseng. NPM : 91811402111004. Hasil Penelitian. 2023. Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pada konsep sistem pencernaan manusia kelas VIII SMP Negeri 2 Poso”. Dibimbing oleh Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si, selaku dosen pembimbing 1; dan Shelvy Ferawati Rurua, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing II.

Kata Kunci : *Media Audio Visual, Hasil Belajar, Sistem Pencernaan Manusia*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pada konsep sistem pencernaan manusia kelas VIII SMP Negeri 2 Poso. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pre-eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Poso berjumlah 50 orang siswa. Sampel penelitian berjumlah 25 dengan teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana.

Temuan hasil penelitian diperoleh bahwa hasil persamaan regresi diperoleh persamaan $y = 80,211 + 0,517x$ yang berarti koefisien arah regresi bernilai positif (+ 0,517). Arah regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh media audio visual siswa terhadap hasil belajar siswa tergolong kuat. Selain itu diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel yaitu $7,011 > 4,28$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 yaitu terdapat pengaruh metode pembelajaran media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada konsep sistem pencernaan manusia kelas VIII di SMP Negeri 2 Poso

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
1. Belajar dan Hasil Belajar	7
2. Penggunaan Media Audio Visual.....	8
3. Materi Sistem Pencernaan Manusia	12
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18

C. Populasi dan Sampel	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisis Data.....	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari ruang lingkup pendidikan. Dengan berkembangnya pendidikan proses pembelajaran yang melibatkan kompetensi guru secara unik sebagai kompetensi pedagogik dalam bentuk kemampuan pengkondisian belajar melalui media. Sangat dibutuhkan media teknologi sebagai alternatif pembelajaran meliputi berbagai alat bantu pembelajaran guna menciptakan suatu sistem bagi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang meliputi peserta didik, pendidik, materi dalam pembelajaran, teknik, dan alat yang digunakan pada saat proses pembelajaran. Di antara beberapa faktor yang telah disebutkan, faktor tersebut mempunyai fungsi untuk menunjang tercapainya hasil belajar. Maka guru dituntut perlu kreatif dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran (Firman, 2021).

Media pembelajaran suatu perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa sehingga siswa tersebut dapat terangsang ketika mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media sebagai alat pembelajaran tentunya memiliki banyak fungsi salah satunya yaitu menciptakan situasi belajar kondusif dan menyenangkan. Menggunakan media merupakan bagian internal dari sistem belajar, sarana belajar sangat penting untuk tercapainya sebuah tujuan pembelajaran, dan mempercepat proses pembelajaran dengan bantuan penggunaan media serta menunjang pemahaman materi bagi peserta didik

yang diberikan oleh tenaga pengajar di dalam kelas (Alim, 2019). Minimnya penggunaan media pada kegiatan pembelajaran dapat menurunkan daya pikir serta prestasi belajar, peserta didik menjadi cenderung merasa jenuh, tidak bersemangat, dan mudah mengantuk dengan pembelajaran yang hanya menggunakan media yang terbatas atau seadanya. Media memiliki fungsi kuat ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pembelajaran terdapat alat bantu yang diperlukan pendidik untuk memberikan pemahaman pada peserta didiknya yang biasa disebut media. Media sebagai alat komunikasi, lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dalam penggunaan media diharapkan ada hasil belajar yang diperoleh peserta didik (Nurul, 2019).

Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masalah ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Menurut Wina Sanjaya belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, namun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar pembelajaran IPA yang meliputi kemampuan, kognitif dan psikomotorik (Nurul, 2019).

Proses pembelajaran IPA hendaknya memfokuskan pada pembekalan pengalaman langsung kepada siswa untuk membangun kemampuannya dalam

mengeksplorasi serta memahami lingkungan alam, maka dari itulah siswa mampu untuk mendapatkan sendiri konsep atau materi pembelajaran yang mereka pelajari (Hutauruk, 2018). Dalam proses belajar mengajar terjadi dua arah sehingga pembelajaran menjadi interaktif dengan menggunakan media audio visual (Prayekti, 2018). Dengan adanya media audio visual yang digunakan dalam proses pembelajaran diharapkan mampu dan dapat dimanfaatkan untuk menampilkan mata pelajaran yang bermacam-macam, termasuk pemaparan bahan ajar yang lebih atraktif bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Poso khususnya di kelas VIII, terungkap bahwa penggunaan media audio visual pada proses pembelajaran belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Karena pada saat proses pembelajaran berlangsung guru lebih dominan menggunakan buku paket dibandingkan dengan menggunakan media audio visual. Hal ini menyebabkan persepsi pada siswa dalam memahami materi pembelajaran menjadi kurang efektif. Terkadang guru juga meminta siswa untuk menyalin dari buku paket serta diberikan tugas. Hal ini menyebabkan siswa kurang energik sehingga malas untuk bertanya atau mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media dalam proses pembelajaran masih terlihat sederhana atau belum optimalnya penggunaan media audio visual, kurangnya pemahaman pengajar untuk memvariasikan media pembelajaran menyebabkan kegiatan pembelajaran pasif, kurang bermanfaat serta menurunnya ketertarikan siswa pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Siswa kurang mampu mengembangkan pikirannya sendiri pada pembelajaran serta mengaitkan pembelajaran IPA ke dalam kegiatan yang

sering dilakukan setiap hari. Hal tersebut memengaruhi siswa dalam pencapaian hasil belajar yang ditandai dengan belum tercapainya nilai sesuai dengan KKM yang sudah ditetapkan sekolah SMP Negeri 2 Poso, sehingga dihasilkan data nilai ulangan semester yaitu terdapat 15 siswa (52%) mencapai nilai >75 dan 15 siswa (48%) mencapai nilai <75 .

Hasil penelitian ini sejalan dengan Setyowati (2007). Hasil penelitian diperoleh bahwa secara nyata media audio visual belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 13 Semarang, terbukti dengan adanya pengambilan data dengan cara observasi, dokumentasi, angket yang kemudian diolah dengan cara silmultan. Besarnya pengaruh media audio visual belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 13 Semarang sebesar 29,766 sedangkan sisanya sebesar 70,234 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan Wida budiarti (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan Chi Kuadrat antara perhitungan angket media audio visual dengan hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo, berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa harga Chi kuadrat (χ^2) hitung lebih besar dari harga Chi kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada $df = 4$ yaitu 13,73 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti dapat disimpulkan

bahwa “Adapengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs Ma’arif NU 7 Purbolinggo”.

Sejalan juga yang dilakukan oleh peneliti Muhammad Fatrur Rozi dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa dari data hasil analisis instrumen Butir soal dengan cara Uji Hipotesis(Uji t-Test) maka diperoleh $t_{hitung} = 16.318 > t_{tabel} = 2.119$ dengan taraf signifikan $= 0,05$ dengan demikian hipotesis (H_a) penelitian ini diterima H_o ditolak dengan hasil hipotesis adanya pengaruh penggunaan Media Audio Visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas IV SD Negeri 23 Bengkulu Tengah. Dengan hasil nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan mengalami peningkatan dari 51,47 menjadi 76,17.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penulis ingin memecahkan masalah mengenai rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPA dengan memanfaatkan media audio visual. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Konsep Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII di SMP Negeri 2 Poso”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pada konsep sistem pencernaan manusia kelas VIII SMP Negeri 2 Poso”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pada konsep sistem pencernaan manusia kelas VIII SMP Negeri 2 Poso”.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa, Diharapkan dapat mempengaruhi minat, perhatian, motivasi, serta pemahaman terhadap hasil belajar dengan menggunakan multimedia interaktif.
2. Bagi Guru, Diharapkan dapat menjadi pedoman untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran IPA terhadap Sistem pencernaan manusia dengan menggunakan multimedia interaktif
3. Bagi Sekolah, Diharapkan dapat menjadi acuan untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan pembelajaran IPA terhadap sistem pencernaan manusia dengan menggunakan multimedia interaktif
4. Bagi Peneliti, Diharapkan dapat menyumbangkan gagasannya yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran IPA terhadap sistem pencernaan manusia dengan menggunakan multimedia interaktif
- 5.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk membatasi agar tidak menaburkan pengertian yang di maksud dan memperhatikan judul penelitian ini. Objek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar pada konsep sistem

pencernaan pada manusia kelas VIII SMP Negeri 2 Poso. Subjek penelitian ini adalah Siswa SMP, Kelas VIII. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 2 Poso. Waktu pelaksanaan penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

F. Definisi Operasional

1. Media audio visual

Media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

3. Sistem pencernaan manusia

Sistem pencernaan adalah proses yang dilakukan oleh sistem organ pencernaan untuk mengolah makanan agar dapat diserap nutrisinya dan diubah menjadi energi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, N., Linda, W., Gunawan, F., & Saad, M. S. M. (2019). "The Effectiveness of Google Classroom as an Instructional Media." *Jurnal Pendidikan* 7 (2): 240–46.
- Amelia, Cintya, and Alberth Supriyanto Manurung. (2022). "Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (3): 4346–55. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2848>.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Audie, Nurul. (2019). "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, Pp. 586-595)*. 2 (1): 586–95.
- Firman, Mirnawati, and Nurul Aswar. (2021). "Improving Language Learning Outcomes at Madrasah Tsanawiyah through the Talking Stick Learning Model." *Jurnal Pendidikan* 19 (2): 119–28.
- Halim, Abdul, and Alberth Supriyanto Manurung. (2018). "Mathematical Literacy Movement for Mathematics Teachers in SDN Duri Kepa 05 Pagi to Improve Learning Motivation [Gerakan Literasi Matematika Bagi Guru Matematika Di SDN Duri Kepa 05 Pagi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa]." *Proceeding of Community Development* 2: 732–38.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hutauruk, pindo. (2018). "SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018." *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn Nomor 14 Simbolon Purba* 8 (2): 112.
- Machmud, Muhammad Takwin, Agung Purwa Widiyan, and Noer Risky Ramadhani. (2021). "The Development and Policies of ICT Supporting Educational Technology in Singapore, Thailand, Indonesia, and Myanmar." *International Journal of Evaluation and Research in Education* 10 (1): 78–85. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20786>.

- Prayekti, Hesty, and Udi Utomo. (2018). "The Effect of Numbered Heads Together (NHT) Model Assisted with Audio Visual Media On The Learning Outcomes of Identifying Story Elements of Students Grade V." *Journal of Primary Education* 8 (2): 232–37.
- Purwanto, M., Ngalim. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Simbolon, Julita, Hilman Haidir, and Ibrahim Daulay. (2019). "Pengaruh Penggunaan Model Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 05 Medan." *Kompetensi* 12 (2): 116–21. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v12i2.25>.
- Sirait, Erlando Doni. (2016). "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6 (1): 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>.
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Mohamad. (2004). *Psikologi Pembelajaran Dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putra, A. (2018). "Jenis Dan Karakteristik Media Pembelajaran." *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangannya*.
- Yuniani, Armelia;, Dwi IrmaArdianti;, and Wal Asri Rahmadani. (2019). "Era Revolusi Industri 4.0: Peran Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Fisika Di SMA." *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains* Vol (2) (2)